ISSN : 2597-4696

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

senasif.unmer.ac.id

SéNäSiF

SEMINAR NASIONAL SISTEM INFORMASI

fti unmer malang

14092017

PROSIDING

Peran Sistem Informasi
Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat
Dalam Kompetisi Masyarakat Ekonomi ASEAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

14 SEPTEMBER 2017
PPI - UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

PROSIDING
SENASIF 2017

Seminar Nasional Sistem Informasi 2017

"Peran Sistem Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat dalam Kompetisi Masyarakat Ekonomi ASEAN"

http://senasif.unmer.ac.id/
Print ISSN: 2597 - 4696
http://seminar.unmer.ac.id/index.php/senasif

Malang, 14 September 2017
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Merdeka Malang

ISSN : 2597 -4696

Seminar Nasional Sistem Informasi 2017

"Peran Sistem Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat dalam Kompetisi Masyarakat Ekonomi ASEAN"

Hak cipta @ 2017 pada panitia, dilarang keras mengutip, menyalin sebagian maupun keseluruhan isi prosiding ini tanpa sepengetahuan dan mendapat ijin dari panitia atau penerbit

REVIEWER

1.	Rekayasa dan Teknologi Informasi	:	DR. Ir. Nurhamdoko Boni, MT.
2.	Ekonomi	:	Prof. DR. Grahita Chandrarin, M.Si, Ak.
3.	Pariwisata	:	DR. Sunardi, SE., MM.
4.	Pendidikan	:	DR. Pujo Gunarso, SE., M.Si.
5.	Psikologi, Budaya dan Organisasi	:	DR. Boge Triatmanto, MM.
6.	Sosial dan Hukum	:	Prof. DR. Dewi Astuti, M.Hum.

ISSN : 2597 -4696
Dicetak di Malang
September 2017

ISSN : 2597 -4696

SUSUNAN PANITIA

Seminar Nasional Sistem Informasi 2017
(SENASIF 2017)

Penanggungjawab
Prof. Dr. Anwar Sanusi, SE., M.Si

Wakil Penanggungjawab
Fikri Amrullah, S,Kom., M.Kom.

Ketua Pelaksana
Dr. Mardiana Andarwati, SE., M.Si.

Sekretariat & Pendaftaran
Ronald David Markus, S.Kom., M.Kom.
Haris Satriawan, S.Kom., MM.
Ahmad Rofiqul Muslih, S.Kom., M.Kom
Edi Sugiarto, SH
Devita Maulina Putri, S.ST., (M.Pd.)
Puspa Miladin N.S.A.B., S.Kom., (M.Kom.)

Bendahara
Bibit Suripmi

Seksi Pengelolaan Artikel
Bambang Nurdewanto, S.Kom., M.Kom
Kukuh Yudhistiro, S.Kom., M.Kom
Erwien Tjipta Wijaya, S.Kom., M.Kom
Nadia Roosmalita, S.Pd. (M.Kom)
Devita Maulina Putri, S.ST., (M.Pd.)

Seksi Acara
Fikry, S.Kom., MM
Puad Siswahyudi , S.Kom., (M.Kom.)
Muchammad Muksin, S.Ag., M.PdI
Himawan Pramaditya, S.Kom., M.Kom

Seksi Umum & Perlengkapan
Setio Budi, S.Kom., MM
Amrozi
Hafiz

Konsumsi & Akomodasi
Puji Lestari

ISSN : 2597 -4696

KATA PENGANTAR

Seminar Nasional Hasil Penelitian diselenggarakan sebagai rangkaian Dies Natalis Universitas Merdeka Malang ke 53 dengan mengambil tema "Peran Sistem Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat dalam Kompetisi Masyarakat Ekonomi ASEAN".

Tema ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa saat ini Indonesia memasuki era baru dalam tatanan kehidupan global dengan meningkatkan kapasitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sistem informasi agar dapat berkontribusi khususnya dengan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Seminar Nasional ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberdayakan kapasitas penelitia di perguruan tinggi, dan memfasilitasi para peneliti dalam mendiseminasikan hasil penelitiannya. Melalui diskusi dan dialog dalam seminar nasional ini juga diharapkan dapat memperluas jejaring kerjasama antar peneliti, khususnya dalam pengembangan IPTEKS dari berbagai latar disiplin ilmu.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimaksih yang sebesar-besarnya kepada para peserta pemakalah maupun non pemakalah yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini

Malang, 14 September 2017
Tim Penyusun
Prosiding SENASIF 2017

ISSN : 2597 -4696

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc., Ph.D - Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

2. Bapak dan Ibu Pemakalah serta peserta seminar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional Sistem Informasi – Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang tahun 2017

3. Para sponsor yang telah membantu pendanaan dalam kegiatan Seminar Nasional Sistem Informasi – Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang tahun 2017

4. Semua pihak yang telah memberi dukungan dalam kegiatan Seminar Nasional Sistem Informasi – Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang tahun 2017

ISSN : 2597 -4696

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer i
Sususnan Panitia SENASIF 2017 ii
Kata Pengantar iii
Ucapan Terima Kasih iv
Daftar Isi v

Makalah Bidang Pariwisata

1 PENGEMBANGAN WISATA MASSAL "*SHOPPING CENTRES*" BERDASARKAN PENDEKATAN SISTEM PARIWISATA 1
2 PENGUATAN MANAJEMEN JASA TRANSPORTASI PARIWISATA BERORIENTASI PENDIDIKAN 14
3 PENTINGNYA MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA NASIONAL 21

Makalah Bidang Sosial dan Hukum

4 PEMENUHAN PRINSIP ITIKAD BAIK DALAM PENEGAKAN HUKUM PADA PERDAGANGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI 29
5 URGENSI SINERGITAS OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BANK INDONESIA DALAM PENGAWASAN PERBANKAN DI INDONESIA..... 39
6 KONSEKUENSI HUKUM BAGI PRODUSEN PANGAN YANG MENGGUNAKAN BAHAN SINTETIK..... 49

Makalah Bidang Psikologi, Budaya, dan Organisasi

7 PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PKL ATAS KERUGIAN YANG DIAKIBATKAN OLEH OPERASI PENERTIBAN UMUM DI KOTA MALANG..... 61
8 DESAIN DISONANSI KOGNITIF SEBAGAI FAKTOR ANTESEDEN UNTUK PENGUATAN KUALITAS INFORMASI PADA WEBSITE..... 71
9 PERILAKU ASERTIF BERMEDIA DALAM KOMUNIKASI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG..... 80
10 EFEKTIVITAS PELAYANAN INFORMASI INTERNAL KAMPUS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS ARTOM (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Merdeka Malang) 90
11 DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SIDOMULYO PAGERWOJO TULUNGAGUNG..... 101

Makalah Bidang Pendidikan

12 EXPERIENTIAL LEARNING BAGI SISWA SD UNTUK MEMAHAMI JENIS PROFESI DAN KELANJUTAN PENDIDIKAN: PENGGUNAAN GAME INTERAKTIF DARI VIRGINIA CAREER VIEW..... 110
13 PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TUNARUNGU 121
14 MEMBANGUN INTENSI KEWIRAUSAHAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK 131
15 INSTRUCTIONS, COMIC STRIPS AND ESP READING COMPREHENSION..... 141

ISSN : 2597 -4696

16 INISIASI MODEL EDUWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN OPTIMALISASI INFRASTRUKTUR KAMPUS MELALUI PROGRAM *INTEGRATED EDUSPORTAINMENT* DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED) 152
17 PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TECHNOPRENEURSHIP DAN KARAKTER MADANI 159
18 A STUDY ON ENGLISH CLUB AT INTERNATIONAL LANGUAGE FORUM (ILF) AS EXTRACURRICULAR ACTIVITY IN LANGUAGE LEARNING AT UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG 168
19 PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT MELALUI PENGADAAN DAN PENGELOLAAN MAJALAH DINDING DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT WACAN 175
20 INTERNATIONAL INTERNSHIP EXPERIENCED BY UMM STUDENTS 185
21 PENGGUNAAN RUBRIK PENILAIAN: BAGAIMANA MAHASISWA MEMANDANGNYA? 193
22 PENDIDIKAN HUMANISTIK DI DESA DATINAWONG DUSUN TEGALREJO BABAT LAMONGAN 203
23 KARAKTERISTIK *WARRANT* DALAM MENEMUKAN *COUNTER EXAMPLE* 214
24 STUDENTS' PERCEPTIONS TOWARDS TEACHER TALK IN ENGLISH CLASSROOMS 223
25 *OVERVIEW* PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK MEMASUKI DUNIA INDUSTRI 238
26 ANALISIS PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA SMK DALAM MENYESUAIKAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA 244
27 TINGKAT PENGUASAAN TATA BAHASA BAKU BAHASA INDONESIA OLEH GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN LAMONGAN 252

Makalah Bidang Ekonomi

28 MODEL PENGEMBANGAN SISTEM MUTU AKUNTANSI SEBAGAI KEAKURATAN INFORMASI PEMBUKUAN PADA HOME INDUSTRI PENGRAJIN SANGKAR BURUNG SINGOSARI MALANG 262
29 MODEL KETERKAITAN VARIABEL *TRUST IN BRAND* UNTUK MENINGKATKAN *BRAND LOYALTY* MELALUI *REINFORCES COMMITMENT* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEMEN PT. HOLCIM INDONESIA CABANG PEMASARAN DI JAWA TIMUR) 275
30 MEDIASI BERKELANJUTAN PEMBERDAYAAN AUDITOR DAN HUMAN CAPITAL YANG DIPENGARUHI OLEH KOMITMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI 285
31 PENGARUH SUBSIDI PUPUK TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA SUDIMORO KABUPATEN JOMBANG DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGIS 295
32 FUNGSI MEDIASI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA PENGARUH N MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA INOVASI 305
33 ANALISA PENGARUH PENUNDAAN USIA PERKAWINAN TERHADAP PENDAPATAN, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN SEBAGAI INDIKATOR IPM KABUPATEN JOMBANG 2017 318
34 IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM 328
35 ANALISIS POTENSI HASIL LAUT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 334
36 ANALISIS *STAKEHOLDER* PENGEMBANGAN KAWASAN BATUR *GLOBAL GEOPARK* DI KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI 342
37 ANALISIS PAJAK DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERNGHASILAN 350

ISSN : 2597 -4696

38 UPAYA PEMBERDAYAAN PERILAKU PRODUKTIF SANTRI DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID DESA KARANGANYAR KECAMATAN PAITON PROBOLINGGO 363
39 IbM KELOMPOK NELAYAN DALAM MEMANFAATKAN DAN MERAWAT RUMAH IKAN *(FISH HOME)* DI KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA PROPINSI SULAWESI TENGAH 369
40 PENGARUH MEREK DAN STANDARDISASI MUTU TERHADAP *SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE* PRODUK MAKANAN BERBASIS UMKM DI SIDOARJO..... 375
41 PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMASARAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (Studi Pada Catering 1 Java Desa Dukuhtengah Buduran Sidoarjo) 386
42 PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM BENTUK INKUBATOR BISNIS DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA PEMILIK USAHA PEMULA 397
43 PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KEPUASAN KERJA PEGAWAI KEMENTRIAN AGAMA DI JOMBANG 408
44 PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEAKTIFAN GUGUS KENDALI MUTU SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KANTOR DISNAKERTRANS PROVINSI JAWA TIMUR . 421
45 IMPLEMENTASI PSAK NO. 23 TERHADAP PENGAKUAN PENDAPATAN JASA PADA INDUSTRI PERHOTELAN DAN PENGARUH KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA (Studi Kasus pada Hotel GMP di Malang) 430
46 PENGARUH INOVASI TERHADAP UKM NAIK KELAS MELALUI DAYA SAING PRODUK (Studi Indo Burger) 459
47 PENINGKATAN KOMPETENSI WIRAUSAHA MELALUI PERUBAHAN STRATEGI USAHA UNTUK KINERJA YANG BERKELANJUTAN 469

Makalah Bidang Rekayasa dan Teknologi Informasi

48 PERSEBARAN KEPADATAN LALULINTAS DI WILAYAH KOTA KEDIRI MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB 482
49 EFEK RASIO KERAMPINGAN PEMOTONGAN (δ) TERHADAP KEAUSAN PAHAT KARBIDA PADA PROSES BUBUT AA- 6061-T6 492
50 ANALISIS KESENJANGAN ANTARA TOPIK SKRIPSI MAHASISWA DAN TOPIK RISET DI PUBLIKASI ILMIAH..... 504
51 MENGHITUNG OBYEK 2D MENGGUNAKAN CONNECTED COMPONENT LABELING 513
52 *FUZZY SELF ORGANIZING MAP* UNTUK PROSES *THRESHOLDING* PADA CITRA *DENTAL PANAROMIC* 526
53 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK UNTUK PENGEMBANG PERANGKAT LUNAK PADA PT. QUANTUM LEAP 540
54 DESAIN DAN IMPLEMENTASI JARINGAN BERSKALA BESAR MENGGUNAKAN PROTOKOL MULTI AREA OSPF BERBASIS MIKROTIK(STUDI KASUS : UNIVERSITAS MERDEKA MALANG) 548
55 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN DOKUMEN PENGAJUAN KPR PADA PT. KKK SURABAYA..... 559
56 PENGEMBANGAN APLIKASI *MOBILE* INFORMASI FASUM DAN FASOS DI KOTA KEDIRI BERBASIS *GEOLOCATION* DAN *CLOUD COMPUTING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT 569
57 PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN EUCLIDIAN, MANHATTAN, DAN CHEBYCHEV TERHADAP TINGKAT AKURASI KLASIFIKASI 580

ISSN : 2597 -4696

58 SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TEMPAT WISATA 585
59 VISUALISASI *EMERGING INFORMATION TECHNOLOGY* (IT) *SKILLSET* BERBASIS ANDROID 591
60 APLIKASI ANDROID UNTUK MEMBANTU PROGRAM DIET BERBASIS AKTIVITAS 602
61 VISUALISASI SKILLSET IKLAN LOWONGAN KERJA BERBASIS WEB 613
62 PENGARUH PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP KESADARAN PRIVASI DAN AKSI PENGUNGKAPAN DIRI PADA REMAJA (STUDI PADA PENGGUNA FACEBOOK DAN INSTAGRAM) 622
63 IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM) USAHA PENGOLAHAN KURMA TOMAT MENGHADAPI PERMASALAHAN INTENSITAS PERUBAHAN CUACA PADA POSDAYA MANALAGI VI DAN VII DUSUN SUMBERMULYO DESA MADIREDO KECAMATAN PUJON 632
64 IMPLEMENTASI CONTROLLER ACCESS POINT SYSTEM MANAGER (CAPSMAN) DAN WIRELESS DISTRIBUTION SYSTEM (WDS) JARINGAN WIRELESS DI SMK TERPADU AL ISHLAHIYAH SINGOSARI MALANG 639
65 IMPLEMENTASI TEKNOLOGI *AUGMENTED REALITY* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INFORMATIF DAN INTERAKTIF UNTUK PENGENALAN HEWAN 651
66 E-MARKETING DENGAN MEDIA JEJARING SOSIAL UNTUK PENINGKATAN OMSET PENJUALAN 661
67 SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIDANG PEMINATAN MAHASISWA FAKULTAS PERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MENGGUNAKAN METODE *WEIGHTED PRODUCT* 670
68 ANALISIS KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DOSEN 680
69 SISTEM INFORMASI PERAMALAN PENJUALAN KRIPIK PISANG MENGGUNAKAN METODE *DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING* BERBASIS *WEB* PADA TOKO TIGA PUTRA DI LUMAJANG 691
70 PENGKLASTERAN BANK SAMPAH MENGGUNAKAN METODE K-*MEANS* PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PASURUAN 702
71 APLIKASI PENGHITUNG MASA SUBUR WANITA BERBASIS ANDROID 714
72 KARAKTERISTIK TRANSPORT KALOR PADA SISTEM PENDINGIN (SIMULASI) MOTOR BAKAR MENGGUNAKAN *POROUS MEDIA* 724
73 KLASIFIKASI MOTIF KAIN TRADISIONAL BATIK BOMBA KAILI BERDASARKAN FITUR TEKSTUR CITRA DIGITAL 730
74 PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TUNAGRAHITA KELAS 1 SEMESTER 1 DI SDLB PGRI SINGOJURUH BERBASIS WEB 739
75 PENGEMBANGAN SISTEM DIAGNOSA HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN BERBASIS *WEB* SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI BUAH NAGA 751
76 SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA AIR IRIGASI SEBAGAI PENDUKUNG PERTANIAN DI KECAMATAN CLURING 761
77 *GAME* APLIKASI PENGENALAN AKSARA JAWA “HANACARAKA” BERBASIS ANDROID *771*
78 SISTEM INFORMASI PERAMALAN PENJULAN JAMUR MENGGUNAKAN METODE *DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING* BERBASIS WEB PADA PT AGARICUS SIDO MAKMUR SENTOSA 781
79 IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BEBAN KERJA DOSEN (BKD) DI STMIK YADIKA BANGIL 791
80 KELOMPOK PENGRAJIN MEUBEL KAYU DALAM PEMBUATAN SOFA SET MULTIFUNGSI BERBAHAN KAYU LIMBAH KOTAK PETI KEMAS UNTUK RUMAH SANGAT SEDERHANA 803

ISSN : 2597 -4696

(RSS) DI KOTA PALU .....
81 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN PEKARANGAN MELALUI SISTEM PERTANIAN TERPADU BERBASIS KEARIFAN LOKAL.... 810
82 PENERAPAN ALGORITMA *BEST FIRST SEARCH* UNTUK PEMILIHAN ANGKUTAN KOTA MALANG 824
83 PEMANFAATAN TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI PANEL AKUSTIK..... 833
84 KENYAMANAN THERMAL PADA MASJID NAROTAMA MENGGUNAKAN OVERALL THERMAL TRANSFER VALUE (OTTV) 843
85 ANALISIS KINERJA TRANSPORTASI ANGKUTAN PENUMPANG DI KOTA TARAKAN 852
86 ANALISIS PERBANDINGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DAN FUZZY DALAM PROCESS MARKET MATCHING UMKM..... 865
87 INOVASI BARU CARA MEMBUAT ABON IKAN KAYA KALSIUM 876
88 APLIKASI MARKET MATCHING UNTUK PENCARIAN TUJUAN EKSPOR PRODUK UMKM... 889
89 SIMULASI DATA SINTETIK UNTUK MENDAPATKAN DATA VALID 895
90 SISTEM PENGAMAN PINTU GUDANG SENJATA RUDAL ARHANUD TNI AD DENGAN IDENTIFIKASI WAJAH 902
91 SISTIM SELEKTOR MUNISI UNTUK INDUSTRI MILITER DENGAN TEKNOLOGI MIKROKONTROLER 913
92 PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI 924
93 PEMANFAATAN LIMBAH MARMER DAN SERBUK ZEOLIT SEBAGAI MATERIAL PADA BATA RINGAN CLC *(CELLULAR LIGHTWEIGHT CONCRETE)*..... 934
94 TEKNOLOGI ASAP CAIR TERHADAP KUALITAS IKAN SEGAR SELAMA PENYIMPANAN .. 946
95 PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS POTENSI PARIWISATA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN BERBASIS WEB 957
96 ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI DI SEKTOR UKM DENGAN PENDEKATAN MODEL TAM..... 962
97 PENGEMBANGAN *WEBSITE* SMK NEGERI 3 SUKOHARJO 973
98 IDENTIFIKASI JAMUR MENGGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR DENGAN EKSTRAKSI CIRI MORFOLOGI 981
99 DESAIN UMKM CORNER PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG..... 990

PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI

Lanto Ningrayati Amali[1)], Lillyan Hadjaratie[2)] Sitti Suhada[3)]

[1,2,3)] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Gorontalo, 96128
Telp: (0435) 821125, Fax: (0438) 821125
E-mail: ningrayati_amali@ung.ac.id

Abstrak

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada organisasi saat ini menunjukkan bahwa tidak ada kerangka ataupun model tata kelola TI terbaik dalam upaya merespon lingkungan unik dari masing-masing organisasi tersebut. Sehingganya setiap organisasi perlu menerapkan tata kelola TI berdasarkan kepada karakteristik organisasi tersebut yang mempunyai ciri unik dan tidak akan sama dengan organisasi yang lain. Paper ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi dalam penerapan tata kelola TI yang baik. Berdasarkan tujuan penulisan digunakan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemaparan yang objektif mengenai analisis penerapan tata kelola TI berdasarkan perspektif budaya organisasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa aspek budaya organisasi dalam penerapan tata kelola TI berfungsi membantu organisasi dalam meningkatkan kinerja dan kesuksesan organisasi dalam pengembangan TI dan nantinya akan menjadi masukan bagi organisasi dalam merumuskan pengembangan TI yang sesuai dengan strategi dan tujuan organisasi.

Kata kunci : Tata kelola TI, budaya organisasi

Abstract

Application of IT governance these days portrays that organisations have trouble in finding the best model or framework of IT governance that suits the unique atmosphere environment. As long as any organization needs to implement IT governance based on the characteristics of the organization that has unique characteristics and will not be the same as other organizations. This paper aims to identify contributions of organisational culture towards a proper IT governance application. A descriptive approach is conducted to objectively expose an analysis of IT governance implementation in consideration of organisational culture perspective. The result emphasises the role of organisational culture in boosting the organisation's performance and success in IT improvement. Furthermore, it also acts as a recommendation for organisations to design better IT governance which is suitable for organisation strategies and vision.

Keyword : *Application of IT governance, organisational culture*

PENDAHULUAN

Budaya organisasi merupakan sistem yang dipercaya dan nilai yang dikembangkan oleh organisasi. Ia akhirnya membentuk perilaku di kalangan anggota organisasi. Salah satu faktor yang membedakan antara organisasi satu dengan organisasi yang lain adalah dari segi budaya dan budaya organisasi merupakan

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan tata kelola TI (Satidularn dkk, 2011). Faktor penting dan sangat fundamental dalam meningkatkan daya saing organisasi adalah budaya organisasi, sehingga budaya organisasi dapat menjadi faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Banyak organisasi yang menerapkan strategi tata kelola TI yang baik. Namun, terkait dengan pengembangan TI, organisasi sering dihadapkan oleh kebingungan memilih kerangka kerja ataupun model yang tepat sesuai dengan karakteristiknya dalam penerapan tata kelola TI. Sebagian besar organisasi/institusi ataupun lembaga, saat ini telah mengembangkan TI dalam upaya mewujudkan tata kelola TI yang baik. Namun demikian, kurangnya analisis kebutuhan secara menyeluruh khususnya pada aspek budaya organisasi menuju ke penerapan tata kelola TI yang baik mengakibatkan tahapan pada pengembangan TI ini kurang berkembang dan tidak efektif, bahkan mengalami kegagalan. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor manusia diantaranya ketidak cocokkan dengan budaya kerja atau budaya organisasi, etika, dan kebijakan penggunaan SI/TI. Untuk itu, organisasi perlu melakukan analisis budaya dalam penerapan TI dan merumuskannya secara sistematis sebagai pedoman dalam proses perbaikan dan pengembangan khususnya dalam tata kelola TI. Paper ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi dalam penerapan tata kelola TI yang baik.

KAJIAN LITERATUR

Umumnya, tata kelola TI memastikan bahwa TI memenuhi kebutuhan dan arah organisasi dalam meningkatkan pencapaian kinerja dan kesuksesan organisasi. Dengan menilai organisasi melalui aspek budaya organisasi akan menjadi dasar untuk menciptakan saling pengertian di kalangan anggota tentang organisasi. Ini termasuk cara sesuatu hal diselesaikan, dan perilaku yang diterima sebagai norma.

Tata Kelola TI

Pada dasarnya tata kelola TI berfokus kepada hubungan, integrasi dan penyelarasan organisasi (Ko & Fink, 2010). Tata kelola TI mencerminkan penggunaan prinsip-prinsip organisasi dan berfokus kepada kegiatan-kegiatan dan penggunaan TI kepada pencapaian tujuan organisasi. Tata kelola TI merupakan suatu tata cara arahan penerapan manajemen organisasi, untuk mendukung pengelolaan TI secara integral dan mengikuti sasaran dan strategi organisasi yang memiliki tanggung jawab (ITGI, 2011). Adapun tujuan

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

tata kelola TI adalah menyusun dan memastikan implementasi TI memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam strategi seperti menyadari dan memaksimalkan manfaat TI sesuai kebutuhan organisasi, memanfaatkan peluang, bertanggung jawab dengan sumber TI yang digunakan serta mengontrol dan mengurangi resiko (Lin dkk, 2010). Saat ini isu bagi institusi-institusi yang sudah memiliki pusat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah bagaimana efektivitas tata kelola TI saat dalam memenuhi kebutuhan organisasi (Lallana, 2009). Saat ini penerapan tata kelola TI ini menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dengan memastikan perbaikan yang terukur secara efektif dan efisien. Sebuah studi yang dilakukan oleh IT Governance Institute (ITGI, 2008) bahwa sekitar 50 persen dari organisasi di tingkat global yang disurvei telah mengimplementasikan tata kelola TI adalah 18 persen dan dalam proses implementasi adalah 34 persen. Gambar 1 menunjukkan bahwa sektor organisasi TI/Telkom, keuangan dan sektor publik yang sangat bersemangat dalam mempertimbangkan dan menerapkan praktek tata kelola TI.

Ulasan yang sama juga menyatakan bahwa tingkat kematangan tata kelola TI dari organisasi yang memiliki kerangka kerja tata kelola TI rata-rata adalah 2.67 (skala 0-5). Ini menunjukkan perkembangan positif dalam penerapan tata kelola TI pada tahun-tahun belakangan ini.

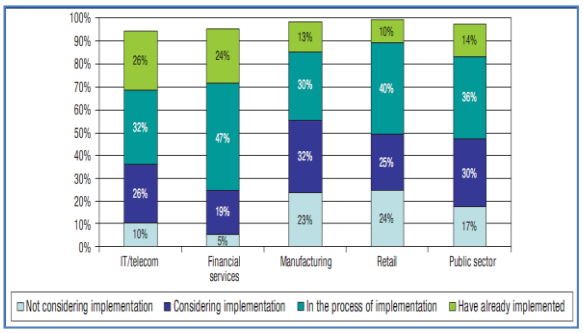

Gambar 1. Implementasi tata kelola TI di berbagai sektor

Adapun beberapa laporan penelitian menunjukkan bahwa organisasi-organisasi yang memiliki kebijakan tata kelola TI yang baik dapat meningkatkan laba dari investasi TI setidaknya 20% serta pengembalian investasi 40% dibandingkan dengan organisasi yang tata kelola TI lebih lemah. Sementara dari aspek kinerja organisasi, implementasi tata kelola TI yang baik dan efektif dapat meningkatkan pencapaian kinerja hingga 40 persen (Weill & Ross, 2004; Mueller, 2013). Ini menunjukkan bahwa kesadaran penerapan tata kelola TI di organisasi tampaknya sudah sangat meluas, dengan semakin banyaknya konferensi, seminar maupun lokakarya yang berfokus pada tata kelola TI.

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lain (Robbins & Judge, 2013). Pendapat lain menyatakan bahwa budaya organisasi adalah sebagai pola asumsi dasar bersama yang dipelajari oleh kelompok dalam organisasi sebagai alat untuk memecahkan masalah terhadap penyesuaian faktor eksternal dan integrasi faktor internal dan telah terbukti sah, sehingganya diajarkan kepada anggota organisasi sebagai cara yang benar untuk mempersepsikan, memikirkan dan merasakan dalam kaitannya dengan masalah-masalah yang dihadapi (Schein, 2008).

Keberadaan budaya suatu organisasi ini mempunyai tujuan adalah melengkapi para anggota dengan rasa (identitas) organisasi dan menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut organisasi. Peran dan fungsi budaya organisasi ini adalah (Robbins & Judge, 2013):

1. mempunyai *boundary-difining roles*.
2. membawa suatu rasa identitas bagi anggota organisasi.
3. budaya memfasilitasi timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih besar daripada kepentingan diri individu.
4. meningkatkan stabilitas sistem.
5. budaya melayani sebagai *sense-making* dan mekanisme kontrol yang membimbing dan membentuk sikap dan perilaku anggota.

Ini menunjukkan bahwa fungsi budaya organisasi dapat memberikan pedoman baik bagi organisasi tersebut maupun bagi para anggotanya. Pedoman ini dapat berupa tindakan pengambilan keputusan, mempertinggi komitmen organisasi, menambah perilaku konsistensi perilaku para anggota organisasi dan mengurangi keraguan para anggota organisasi, karena budaya memberitahukan sesuatu yang dilakukan dan dianggap penting (Mangkunegara, 2007).

Disisi lain penilaian budaya organisasi sangat penting. Untuk mengidentifikasi dan menilai budaya suatu organisasi tentu bukanlah hal yang mudah, ini disebabkan karena budaya organisasi mempunyai komponen tak berwujud yang justru menjadi inti dari budaya organisasi itu sendiri (Schein, 2008). Dengan menilai organisasi melalui budaya organisasi akan menjadi dasar untuk menciptakan saling pengertian di kalangan anggota tentang organisasi. Untuk memenuhi aspek tersebut (Kefela, 2010; Robbins & Judge, 2013) telah menggariskan tujuh ciri utama sebuah budaya organisasi:

1. Inovasi dan pengambilan risiko.

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

2. Perhatian terhadap detail.
3. Orientasi hasil.
4. Orientasi orang.
5. Orientasi tim.
6. Keagresifan.
7. Kemantapan.

Oleh itu karena pentingnya peranan budaya organisasi dalam meningkatkan efektifitas organisasi, maka perlu dikenali ciri budaya organisasi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian, maka metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer maupun data sekunder, dimana data diperoleh secara langsung yang telah diolah lebih lanjut. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah penelitian kepustakaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan tata kelola TI dalam suatu organisasi perlu memperhatikan beberapa faktor ataupun enabler agar sesuai dengan strategi dan tujuan organisasi. Dalam ITGI tahun 2011 faktor ataupun enabler yang mendukung keberhasilan suatu penerapan tata kelola TI antara lain adalah budaya organisasai, etika dan perilaku.

Penerapan Tata Kelola TI

Penerapan tata kelola TI yang efektif, sangat penting bagi organisasi untuk menghasilkan manfaat bisnis nyata seperti reputasi baik, amanah, dan mengurangi biaya (Lee dkk, 2008), selain itu tata kelola TI memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memastikan penggunaan secara efektif sumber daya TI sebagai faktor penting keberhasilan organisasi (ITGI, 2003), oleh itu tata kelola TI akan menjadi pilihan di masa depan (Kakabadse & Kakabadse, 2001). Saat ini, penerapan tata kelola TI pada organisasi menunjukkan bahwa tidak ada kerangka ataupun model tata kelola TI terbaik dalam upaya merespon lingkungan unik dari masing-masing organisasi tersebut. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh McCredie (2006) dan Wibowo (2010) yang menyatakan bahwa tidak ada satu model tata kelola TI yang terbaik/tepat untuk seluruh organisasi. Maka solusi diperlukan, agar penerapan tata kelola TI sesuai untuk setiap organisasi berdasarkan karakteristik organisasi yang unik dan tidak mungkin sama dengan organisasi lain. Sementara kultur, etika, fitur dan budaya organisasi juga perlu dipertimbangkan pada saat akan melaksanakan tata kelola TI (ISACA, 2012; Nugroho, 2013; Prasetyo, 2013). Sehingganya

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

setiap organisasi perlu menerapkan tata kelola TI berdasarkan kepada karakteristik organisasi tersebut yang mempunyai ciri unik dan tidak akan sama dengan organisasi yang lain. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan tata kelola TI adalah sebagai salah satu faktor dalam penerapan tata kelola TI yang baik. Tata kelola TI telah diidentifikasi sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi meningkatnya perubahan dan kompleksitas TI (Pereira & Silva, 2012). Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa 80 persen dari organisasi mengakui konsep tata kelola TI sebagai solusi potensial atau kerangka penerapan tata kelola (ITGI, 2008). Ini seiring dengan temuan penelitian (Bodnar, 2006; Kakabadse & Kakabadse, 2001; Lackovic, 2013), bahwa keuntungan tata kelola TI adalah penting bagi keunggulan kompetitif, menambah nilai layanan, mendapatkan pengembalian investasi TI, dan mengurangi risiko, yang akhirnya mampu mengurangi tingkat kegagalan proyek-proyek TI. Dengan demikian, tata kelola TI yang efektif membantu memastikan bahwa TI mendukung tujuan organisasi, mengoptimalkan investasi bisnis dan manajemen risiko TI. Dapat dipahami bahwa tidak mungkin pada saat ini sebuah organisasi atau lembaga tanpa SI/TI yang kuat dapat mengelola atau menyediakan informasi manajemen kepada eksekutif untuk membuat keputusan. Tata kelola TI sebagai bentuk pertanggungjawaban pimpinan dan manajemen pelaksana strategi akan dapat memastikan bahwa TI memenuhi kebutuhan dan tujuan organisasi sehingganya dapat meningkatkan pencapaian kinerja dan kesuksesan organisasi. Akan halnya minat organisasi-organisasi yang semakin meningkat dalam implementasi tata kelola TI ini disebabkan karena semakin diakuinya bahwa fasilitas proyek TI sangat besar akan tetapi tidak ada kontrol terhadap kinerja organisasi. Jadi ketergantungan SI/TI untuk memastikan manajemen operasional dan strategi organisasi perlu dikelola dan dikontrol dengan efisien.

Penilaian Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah pengalaman, sejarah, keyakinan, dan norma-norma bersama yang menjadi karakteristik organisasi. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam tata kelola TI yang perlu mendapat perhatian (ISACA, 2012). Hal ini juga dikemukakan bahwa budaya merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi efisiensi tata kelola TI dalam suatu organisasi (Pereira & Silva, 2012). Adapun kesesuaian di antara SI/TI dan budaya organisasi adalah penting bagi

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

organisasi untuk meraih potensi keuntungan yang dijanjikan oleh sistem (Ke & Wei, 2008). Disisi lain budaya organisasi dapat mendukung hubungan antara penerimaan teknologi dan pertumbuhan organisasi (Chatman & Jehn, 1994) dan dengan itu dapat menjadi faktor kesuksesan yang kritis dalam pengembangan dan pelaksanaan SI/TI (Indeje & Zheng, 2010). Justru, ketika TI bertentangan dengan budaya organisasi, pelaksanaannya akan ditentang dalam salah satu dari dua cara yaitu apakah sistem itu akan ditolak ataukah dimodifikasi agar sesuai dengan budaya organisasi yang ada (Cooper, 1994).

Budaya organisasi juga diterima sebagai nilai-nilai dominan yang disebarkan dalam organisasi yang menjadi filosofi kerja anggota sebagai panduan bagi kebijakan organisasi dalam mengelola anggota organisasi dan pengguna (Robbins & Judge, 2013). Budaya organisasi adalah satu sistem yang dipercayai dan nilai yang dibangun oleh organisasi dan akhirnya membentuk perilaku di kalangan anggota organisasi (Wood, 1998). Dalam hal ini, budaya organisasi yang kuat adalah satu budaya di mana nilai inti organisasi diadakan secara intensif dan dipakai bersama secara meluas oleh anggota organisasi yang kuat, organisasi memerlukan waktu yang cukup lama dan bertahap. Budaya organisasi yang kuat mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah mendapatkan usaha produktif anggota organisasi dan membantu setiap orang untuk bekerja mencapai tujuan yang sama (Robbins & Judge, 2013). Faktor budaya organisasi yang kuat (integritas, tanggungjawab, akauntabilitas, dan etika perilaku) mendorong corak pandangan organisasi untuk menjalankan tata kelola TI sesuai dengan apa yang diharapkan (Nugroho, 2013). Hal ini didukung oleh Ke dan Wei (2008) yang menyatakan bahwa budaya organisasi sangat penting bagi kesuksesan proyek termasuk TI yang melibatkan perubahan organisasi. Dengan menilai organisasi melalui praktek budaya organisasi akan menjadi dasar bagi rasa saling pengertian bersama yang dimiliki para anggota mengenai organisasi dan bagaimana hal diselesaikan di dalamnya, dan bagaimana anggotanya berperilaku.

Pendapat lain menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan salah satu faktor kontigensi dalam penerapan tata kelola TI (Nugroho, 2013). Hal ini juga didukung oleh kerangka kerja *Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT 5) yang menyertakan budaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tata kelola TI pada suatu organisasi. COBIT 5 menyadari pentingnya aspek budaya organisasi sehingga

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

menyertakan komponen budaya, etika dan perilaku dalam enablers (fungsi/pemicu) sebagaimana Gambar 2 yang menunjukkan kategori fungsi/pemicu organisasi. Dalam COBIT 5, budaya, perilaku dan etika merupakan kumpulan item yang mengacu pada individu serta perilakunya yang bersifat kolektif dalam organisasi. Budaya organisasi, etika, dan tingkah laku, merupakan kebiasaan dari individu dan organisasi yang sering dianggap sebagai faktor penghambat kesuksesan di dalam aktifitas tata kelola dan manajemen.

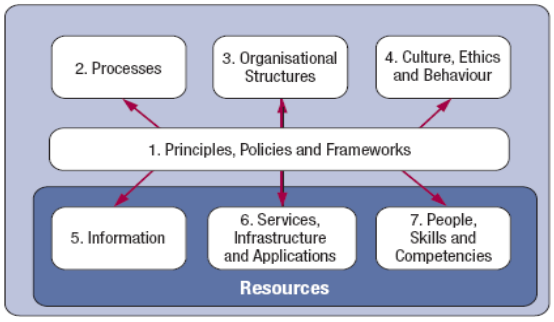

Gambar 2. COBIT 5 enablers

Penilaian budaya organisasi dalam menerapkan tata kelola TI yang banyak digunakan adalah kerangka kerja COBIT yang dikembangkan oleh ITGI dan kerangka yang lain adalah *Competing Values Framework* dengan instrumen yang digunakan adalah *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) seperti ditunjukkan pada Gambar 3. *Competing Values Framework* ini dikembangkan oleh Cameron & Quinn, (2011), penilaian ini digunakan untuk membantu mengidentifikasi budaya organisasi suatu organisasi. Selain itu bermanfaat dalam melihat kearah mana suatu organisasi dikelompokkan berdasarkan budayanya untuk mendukung visi, misi dan tujuan organisasi.

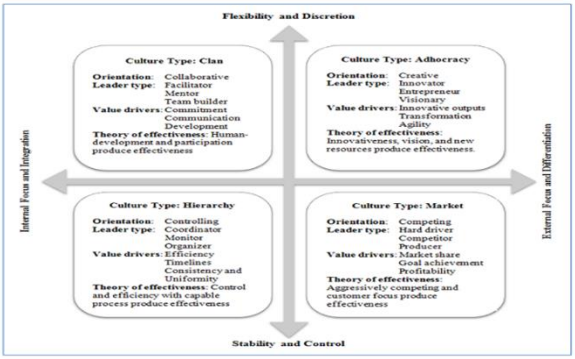

Gambar 3. The competing value framework

Penilaian ini berguna untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam budaya organisasi yang dapat melawan misi dan tujuan organisasi, dan ini bermanfaat ketika organisasi mencari jati dirinya untuk mendefinikan ulang kebudayaan di dalamnya, sehingga dapat mencari unsur budaya apa saja yang dapat mendukung kegiatan organisasi (Rangkuti, 2011).

Dengan melihat pada aspek budaya organisasi dalam penerapan tata kelola TI berfungsi untuk menjembatani budaya organisasi yang berjalan dalam organisasi saat ini dengan perubahan yang akan dilakukan

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan organisasi dalam pengembangan TI. Hal ini juga dapat menjadi masukan bagi organisasi dalam merumuskan penerapan tata kelola TI yang sesuai dengan strategi dan tujuan organisasi.

KESIMPULAN

Studi analisis budaya organisasi dalam menerapkan tata kelola TI perlu dilaksanakan bagi organisasi dalam mendukung tata kelola TI yang baik. Hal ini berguna untuk mempersiapkan organisasi dalam membina sumber daya manusia, lingkungan, infrastruktur, sistem serta acuan dalam penyusunan perencanaan organisasi, agar mampu menghadapi persaingan baik lokal maupun international. Analisis ini merupakan kunci untuk memperoleh prestasi kerja yang optimal, sehingga produktivitas meningkat dalam mencapai tujuan organisasi dan kinerja organisasi. Selain itu juga sebagai pedoman di dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan ruang lingkup kegiatan organisasi.

REFERENSI

Bodnar, G. 2006. What's new in COBIT 4.0. *Internal Auditing*, 21(4),pp. 37- 44.

Chatman, J. A & Jehn, K. A. 1994. Assessing the relationship between industry characteristics and 0rganizational culture: how different can you be?. *Academy of Management Journal*, *37(3)*,pp.522-554.

Cooper, R. B. 1994. The inertial impact of culture on IT implementation. *information & management*, 27(1), pp.17 – 31.

Cameron K dan Quinn R. E. 2011. *Diagnosing and changing organizational culture. Based on the competing values framework*. 3rd Ed. Jossey Bass, San Francisco, CA.

ITGI. 2003. *Board briefing on IT governance.* 2nd ed. IT Governance Institute, Rolling Meadows USA.

ITGI. 2011. *Global status report on the governance of enterprise IT (GEIT)*. IT Governance Institute, Rolling Meadows USA.

ITGI. 2008. *IT governance global status report*. IT Governance Institute, Rolling Meadows USA.

Indeje, W. G & Zheng, Q. 2010. Organizational culture and information systems implementation: A structuration theory perspective. *Sprouts: Working Papers on Information Systems, 10(27)*, pp. 1 – 14.

ISACA. 2012. *COBIT 5 executive summary*. [online] (updated 10 februari 2013). Available at: http://www.isaca.org [accessed 10 februari 2013].

Ko D & Fink, D. 2010. Information technology governance: an evaluation of the theory-practice gap. *Journal Corporate Governance*, 10 (5), pp. 662 – 674.

Kakabadse, N. K & Kakabadse, A. 2001. IS/IT governance: need for an integrated model. *Journal Corporate Governance*, 1(4), pp. 9 – 11.

Ke, Weiling & Wei, K. K. 2008. Organizational culture and leadership in ERP implementation. *Decision Support Systems, Available online at www.sciencedirect.com*, 45(2), pp. 208 – 218.

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

Kefela, G. T. 2010. Understanding 0rganizational culture and leadership enhance efficiency and productivity. *PM World Today*, 12(1), pp. 1 – 14.

Lackovic, I. D. 2013. Model for IT governance assessment in banks based on integration of control functions. *Management, Knowledge and Learning International Conference*, pp.439 – 444.

Lin, M.Y., Arshad, N. H., Haron, H.,Yusoff, M & Mohamed, A., 2010. IT governance awareness and practices: an insight from malaysian senior management perspective. *Journal of Business System, Governance and Ethics*, 5(1), pp.43 – 57.

Lallana, E. C. 2009. *Akademi esensi teknologi informasi dan komunikasi untuk pimpinan pemerintahan*. UN-APCICT, Republic of Korea.

Lee, C. H., Lee, J. H., Park, J. S & Jeong, K.Y. 2008. A study of the causal relationship between it governance inhibitors and its success in korea enterprises. *Proceedings of the 41st Hawaii International Conference on System Sciences*, 41, pp. 1- 11.

McCredie, J. 2006. Improving IT governance in higher education. *Educause Center For Applied Research*,18, pp. 1 – 12.

Mueller, C. 2013. Linkage mechanisms for component-based services and IT governance. *Journal of Systems Integration*, 1, pp. 3-12.

Mangkunegara, P.A. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. edisi 7. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nugroho, H. 2013. Analisis budaya organisasi sebagai faktor kontigensi dalam penerapan tatakelola TI di Politeknik Telkom. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, pp.58-63.

Prasetyo, H. N. 2013. Analisis budaya organisasi pada rancangan tata Kelola data di perguruan tinggi X. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, pp. 64-71.

Pereira, R & Silva, M. M. 2012. A literature review: guidelines and contingency factors for IT governance. *European Mediterranean &Middle Eastern Conference on Information Systems.* Pp.1-16.

Robbins, S. P & Judge, T. A. 2013. *Organizational behavior*. 13th ed. Education Inc, Pearson NJ.

Rangkuti, F. 2011. *SWOT balanced scorecard : teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan resiko*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Schein, E. H. 2008. *Organizational culture and leadership*. Jossey-Bass, San Francisco.

Satidularn, C., Tanner, K & Wilkin, C. 2011. Exploring IT governance arrangements in practice: the case of a utility organisation in Thailand. *The Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS)*, 163.

Wibowo, A. M. 2010. *Weill – Ross IT governance model*. [Online] (Updated 22 Maret 2011). Available at: http://itgov.cs.ui.ac.id/itgov/weill-ross%20model.pdf [Accessed 22 Maret 2011].

Wood, J., Wallace, J., Zeffane, R., Kennedy, D., Schermerhorn., J. R., Hunt, J. G & Osborn, R. 1998. *Organisational behaviour an asia-pacific perspective*. John Wiley**,** UK**.**

Weill, P & Ross, J.W. 2004. *IT governance, how top performers manage IT decision rights for superior results*. Harvard Business School Press, Boston.

Copyright © SENASIF 2017
ISSN : 2597 - 4696

senasif.unmer.ac.id

SéNäSiF

SEMINAR
NASIONAL
SISTEM
INFORMASI

ftiunmermalang

14092017

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

14 SEPTEMBER 2017